



**MANAJEMEN LIKUIDITAS SEBAGAI SUATU PROSES
PENGENDALIAN DANA BANK UNTUK MENCAPAI
EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PADA BANK "X"**

S K R I P S I

Diajukan Untuk memenuhi salah satu tugas akademik dan
melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai

Gelar Sarjana Ekonomi

Jurusan Manajemen

O L E H :

Nama : SUGIANTO TARIGAN

No. Pokok : 90420902

N I R M : 923123340257002

Jurusan Manajemen Keuangan dan Perbankan

Fakultas Ekonomi

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

J A K A R T A

1 9 9 5

NALAR ARIF BAKTIKU BANGSA



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SUGIANTO TARIGAN
N I M : 90420902
N I R M : 923123340257002
JURUSAN : MANAJEMEN
KONSENTRASI PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN LIKUIDITAS SEBAGAI
SUATU PROSES PENGENDALIAN DANA
BANK UNTUK MENCAPAI EFISIENSI
DAN EFEKTIVITAS PADA BANK "X".

Telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan
diujikan dihadapan Panitia Penguji skripsi.

Jakarta, 31 Juli 1995

Mengetahui

a/n Dekan Fakultas Ekonomi
Ketua Jurusan Manajemen

(Drs. Victor Senobua)

Menyetujui

1. Pembimbing Materi

(Drs. Shanti Danu)

2. Pembimbing Teknik

(Setyo Utomo Said, M.sc)



UNIVERSITAS DARMA PERSADA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SUGIANTO TARIGAN
N I M : 90420902
N I R M : 923123340257002
JURUSAN : MANAJEMEN
KONSENTRASI PROGRAM STUDI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : MANAJEMEN LIKUIDITAS SEBAGAI
SUATU PROSES PENGENDALIAN DANA
BANK UNTUK MENCAPAI EFISIENSI
DAN EFEKTIVITAS PADA BANK "X".

Telah diujikan dihadapan Panitia Penguji skripsi di
Jakarta, pada tanggal 30 Agustus 1995.

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama : Jabatan : Tanda tangan :

1. Dr. Hamdy Hady Ketua Penguji

2. Shanti Danu, S.E Anggota Penguji

3. Drs. Alif Martadi Anggota Penguji

LEMBAR PERSEMBAHAN



Akhirnya Penulis tidak lupa mengucapkan Banyak terimakasih terutama kepada Ayah dan Kakak-kakak tercinta, Ir. Janner Purba serta Hotma Fretty Helena Elfrida Lumban Toruan yang telah banyak memberikan bantuan materi dan dorongan serta semangat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Anugerah yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini adalah merupakan salah satu syarat dalam melengkapi ujian Sarjana (S1) pada fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis mengamati tentang manajemen likuiditas pada bank X yang berkedudukan di Indonesia. Didalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Drs. W. D. Sukisman, selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Bapak Drs. Sartono, P. H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
3. Bapak Drs. Victor Senobua, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
4. Bapak Drs. Shanti Danu, selaku Dosen Pembimbing materi telah memberi petunjuk-petunjuk dan pengarahan-pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Setyo Utomo Said, M.sc, selaku Dosen Pembimbing teknis yang telah memberikan pengarahan teknis penyusunan skripsi.
6. Bapak Pimpinan bank "X", khususnya Bapak Andi

Supabowo, selaku kepala bidang Tata Usaha yang telah membantu penulis dengan memberikan data-data financial serta petunjuk-petunjuk yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, yang telah memberikan pengetahuannya selama penulis mengikuti kuliah.
8. Pimpinan dan staf administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
9. Ayahanda tercinta, yang telah memberikan semangat dan dorongan, moril dan materiil serta kakak-kakak tersayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman kuliah yang telah banyak memberikan bantuan berupa informasi-informasi penting, sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Untuk itu semua penulis mengucapkan terimakasih atas kebaikan yang telah diberikan dan semoga akan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, serta berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 31 Juli 1995



(Sugianto Tarigan)

D A F T A R I S I

	Halaman :
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
BAB. I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Ruang Lingkup Pembahasan	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB. II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Sistem Manajemen Likuiditas	11
B. Kebijakan Pemerintah Terhadap Likuiditas	15
C. Manfaat Pengertian Neraca Perusahaan	16
D. Pengertian Ratio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Bank	21

E. Pengertian Sumber dan Penggunaan Dana Bank	30
BAB. III. TINJAUAN UMUM BANK " X "	
A. Sejarah Singkat Berdirinya Bank "X"	45
B. Struktur Organisasi Bank "X"	47
C. Kegiatan Bank "X"	50
D. Kebijaksanaan Bank "X" dan permasalahan yang dihadapi	57
BAB. IV. MANAJEMEN LIKUIDITAS SEBAGAI SUATU PROSES PENGENDALIAN DANA BANK UNTUK MENCAPAI EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS PADA BANK "X"	
A. Sumber dan Penggunaan Dana Bank ...	60
B. Mengelola Dana-dana Bank	63
C. Sistem Analisa Ratio Bank "X"	67
D. Ketentuan Likuiditas Bank menurut Bank Indonesia	72
BAB. V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	82
DAFTAR PERPUSTAKAAN	83
LAMPIRAN	84

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Struktur Organisasi PT. Bank "X"	47a
2. Tabel 2 Kredit Investasi Menurut Sektor Ekonomi	54
3. Tabel 3 Kredit Modal Kerja Menurut Sektpr Ekonomi	56
4. Tabel 4 Neraca PT. Bank "X" per 31 Desember 1993-1994	57a
5. Tabel 5 Laporan Laba Rugi PT. Bank "X" per 31 Desember 1993-1994	57c
6. Tabel 6 Laporan Bulanan Likuiditas Bank "X" ..	59
7. Tabel 7 Realisasi Sumber Dana Bank "X" per 31 Desember 1993-1994	62
8. Tabel 8 Realisasi Penggunaan Dana bank "X" per 31 Desember 1993-1994	62
9. Tabel 9 Biaya Dana Rata-rata Tertimbang PT. Bank "X" Tahun 1993	64
10. Tabel 10 Biaya Dana Rata-rata Tertimbang PT. Bank "X" Tahun 1994	65

BAB. I
PENDAHULUAN

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Tujuan Pembangunan Nasional adalah untuk mencapai masyarakat adil dan makmur, merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945, untuk mencapai cita-cita tersebut kebijaksanaan pembangunan bertumpu pada trilogi pembangunan dan hasil-hasil pembangunan menuju terciptanya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan terwujudnya stabilitas nasional yang sehat dan dinamis.

Dalam usaha mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan nasional, perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam hal pengelolaan bidang ekonomi dan moneter, oleh sebab itu peranan bank sebagai lembaga keuangan yang berada ditengah-tengah masyarakat perlu ditingkatkan.

Untuk itulah maka pemerintah telah mengeluarkan beberapa kebijaksanaan yang kemudian dikenal dengan nama Deregulasi perbankan antara lain:

1. Kebijaksanaan tanggal 27 Oktober 1988 (PAKTO 88), dibidang keuangan nasional, moneter dan perbankan, mencakup penyempurnaan pengawasan dan pembinaan

bank, ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan upaya penyehatan bank termasuk perizinan, pemilik, pengurus dan ketentuan Likuiditas wajib minimum bagi bank yang berlaku sejak tahun 1987, diturunkan menjadi 2 %.

2. Deregulasi perbankan tanggal 1 Juni 1983 yang intinya membebaskan perbankan untuk menetapkan suku bunga simpanan deposito berjangka, tabungan dan lain-lain, yang berarti bank dalam menetapkan tingkat suku bunga bank sebesar 0 % pun tentunya tidak dilarang, serta menghapuskan kredit likuiditas dari Bank Indonesia yang selama ini pernah dinikmati.

3. Undang-undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, Dimana intinya adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan perlindungan dana masyarakat yang dipercayakan pada lembaga perbankan melalui penerapan prinsip hati-hati.
- b. Meningkatkan profesionalisme para pelaku dibidang perbankan.
- c. Perluasan kesempatan untuk menyelenggarakan kegiatan dibidang perbankan secara sehat dan bertanggung jawab.

Kebijaksanaan-kebijaksanaan tersebut dimaksudkan untuk lebih menggairahkan penghimpunan dana masyarakat oleh pihak perbankan dan selanjutnya akan dipergunakan

atau dialokasikan bagi kepentingan proyek-proyek pembangunan dengan mengembangkan suatu sistem moneter yang pengendaliannya dijalankan lewat mekanisme pasar.

Dengan demikian dapat dikemukakan beberapa perkiraan sementara mengenai dampak kebijaksanaan dimaksud terhadap aktivitas perbankan yaitu sebagai berikut:

1. Persaingan antar bank semakin tajam karena bertambah banyaknya dibuka cabang-cabang khususnya bank-bank swasta dan pemerintah, dan munculnya bank-bank asing, bank besar semula bank patungan.
2. Muncul berbagai produk berkaitan dengan pemupukan dana maupun jasa antara lain setoran ONH, penerimaan pajak, setoran listrik berbagai jenis tabungan, sertifikat deposito dan deposito berjangka dengan berbagai insentif atau tarip yang cukup tinggi.
3. Diturunkannya RR (Reserve Requirement) perbankan menjadi 2% yang sebelumnya sebesar 15%, jelas hal ini akan meningkatkan jumlah uang beredar dimasyarakat dan pada akhirnya dapat mengurangi tingkat likuiditas perbankan.
4. Adanya ketentuan pengelolaan Bank yang lebih ketat dan cermat.

Dari hal tersebut jelaslah bahwa dampak yang nampak antara lain, akan terwujudnya persaingan yang meningkat tajam diantara bank-bank dalam merebut atau

mendapatkan nasabah dengan jumlah dana yang terbatas. Oleh karena itu manajemen Likuiditas bank, harus betul-betul diperhatikan disamping kemampuan meningkatkan keuntungan secara wajar dan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat.

Dikalangan perbankan maupun perusahaan, sejak dahulu selalu timbul pertentangan kepentingan (Conflict of Interest) antara likuidity dan profitability, artinya bila ingin mempertahankan posisi likuiditas melakukan dengan memperbesar cadangan kas, yang berarti bank tidak memakai seluruh loanable funds yang ada karena sebagian dikembalikan lagi dalam bentuk cadangan tunai (Cash Reserve). Ini berarti usaha pencapaian Profitabilitas berkurang, sebaliknya bila ingin mempertinggi rentabilitas, maka sebagian cash reserve untuk likuiditas disalurkan dalam bentuk kredit, sehingga likuiditas akan turun di bawah minimum.

Kemampuan Bank menyediakan dana-dana terhadap utang yang segera dibayar (jatuh tempo) dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam mengelola dana-dana bank. Dengan demikian mengelola dana bank merupakan tugas yang berat, terutama pengelolaan sumber-sumber dana yang biasanya berupa giro, tabungan, deposito berjangka, dan pinjaman-pinjaman lainnya, dengan memperhatikan tingkat keamanan bank serta kepercayaan masyarakat. Dalam keadaan yang seperti ini tergambar

suatu komposisi sumber dana yang beragam sebagai ujung tombak pelaksanaan dari usaha bank. Untuk itu perlu pengawasan terhadap dana-dana yang ada yaitu dengan:

1. Menetapkan standar alat-alat likuiditas yang tepat, minimal sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia
2. Penilaian terhadap cara manajemen likuiditas.
3. Melakukan koreksi apabila terjadinya penyimpangan dari apa yang telah ditetapkan.

Atas dasar apa yang telah diuraikan di atas dan sesuai pula dengan konsentrasi penulis pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, yaitu Manajemen Keuangan dan Perbankan, penulis mencoba memilih bidang likuiditas perusahaan (Bank) pada Bank "X" sebagai objek penelitian, yang diwujudkan dalam bentuk skripsi dengan judul *"Sistem Manajemen Likuiditas Suatu Proses Pengendalian Dana Bank Untuk Mencapai Efisiensi dan Efektifitas Pada Bank "X"*.

B. RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Adapun ruang lingkup pembahasan skripsi ini dalam bidang konsentrasi manajemen keuangan perbankan, khususnya mengenai likuiditas bank. Seperti diketahui pekerjaan utama bank adalah memperdagangkan dana, yaitu mengumpulkan dana dari berbagai sumber yang berkelebihan dan menyalurkannya kembali kepada yang

membutuhkan dana dengan mengharapkan keuntungan dan disamping itu berusaha menjaga tingkat likuiditas bank terhadap permintaan-permintaan nasabah yang muncul secara tiba-tiba. Dari keuntungan itulah bank dapat membiayai segala kegiatannya.

Dengan kata lain bagaimana bank memperoleh keuntungan yang wajar dari perbedaan dana terhadap kredit, tetapi tetap mempertahankan Cash Reserve bank,

Manajemen likuiditas ini juga membahas tingkat analisa ratio bank seperti Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, mengingat adanya hubungan yang erat diantara ketiga Ratio tersebut dengan likuiditas bank. Bahan analisa yang digunakan adalah Neraca dan perhitungan Rugi-laba dalam jangka waktu 2 tahun dan data lain dari Bank X.

C. PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini adalah sistem manajemen likuiditas Bank, dalam arti pengaturan likuiditas Bank untuk dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Permasalahan yang dilakukan adalah mengenai manajemen likuiditas, berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang jatuh tempo, dihubungkan dengan

masalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (Rentabilitas).

Jadi perumusan masalah disini apakah dengan sistem manajemen likuiditas ini, Bank dapat menjaga likuiditas dan meningkatkan pengelolaan profitabilitas yang di inginkan atau mencapai tingkat keuntungan secara optimal, sehingga dengan demikian akan terwujud bank yang efisien dan efektif serta dengan profitabilitas yang memadai.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian yang diwujudkan dalam bentuk skripsi ini dimaksudkan untuk :

1. Memperoleh gambaran mengenai tingkat keuntungan suatu bank dalam tempo waktu dua tahun seperti yang tercantum dalam neraca Bank X.
2. Mengetahui perkembangan dan pertumbuhan likuiditas bank selama periode dua tahun yang berakhir dikaitkan dengan tingkat keuntungan
3. Mengetahui sumber dan penggunaan dana serta perputaran aktivitas bank selama kurun waktu dua tahun.

E. METODE PENELITIAN

Penyusunan skripsi ini, tentunya memerlukan data yang mendukung untuk pembahasan permasalahan. Dalam memperoleh data tersebut diatas, penulis mengadakan penelitian secara langsung pada Bank "x" yang berkedudukan di Jakarta Pusat. Adapun data-data yang dibutuhkan diperoleh dengan metode :

1. Riset Perpustakaan

Suatu metode yang dipakai dalam penyusunan skripsi dengan cara membaca serta mempelajari beberapa literatur, laporan-laporan, buku-buku dan bacaan lain yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.

2. Riset Lapangan

Suatu metode pengamatan langsung dengan mendatangi langsung Bank yang bersangkutan untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan cara :

- a. Observasi, yaitu menyelidiki secara langsung dengan mencatat hal-hal yang ada hubungan dengan perusahaan yang diteliti.
- b. Interview, yaitu pengumpulan data dalam bentuk pengajuan daftar pertanyaan kepada manajer yang berkaitan dengan tujuan dari skripsi ini, dan pihak lain yang berkepentingan di lingkungan bank.

F. SISTEM PEMBAHASAN SKRIPSI

Untuk memberikan gambaran singkat dari Skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan skripsi sebagai kerangka umum skripsi ini sebagai berikut :

Bab. I Pendahuluan

Pada Bab pendahuluan ini diuraikan tentang garis besar dari pada penulisan yang meliputi:

Alasan pemilihan judul, Ruang lingkup pembahasan, Perumusan masalah, Tujuan penelitian, Metode penelitian dan yang terakhir sistematika pembahasan skripsi.

Bab. II Landasan Teori

Pada bab ini meliputi pengertian manajemen likuiditas, pengertian sumber dan penggunaan dana Bank, Ratio Likuiditas, Solvabilitas, Ratio Aktivitas dan Rentabilitas untuk mencapai efisiensi dan efektivitas suatu bank.

Bab. III Tinjauan Umum Bank X

Pada bab ini digambarkan tentang tinjauan umum Bank X yang meliputi sejarah singkat perusahaan (Bank X), kegiatan perusahaan, struktur organisasi dan rincian tugas serta berisi uraian tentang

kebijaksanaan Likuiditas perusahaan dan permasalahan yang dihadapi.

Bab. IV Manajemen Likuiditas Suatu Proses pengendalian Dana Bank untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pada Bank X.

Pada bab ini akan diuraikan mengenai manajemen likuiditas suatu bank, khususnya pengelolaan dana-dana bank seperti giro, tabungan dan deposito. Evaluasi Ratio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas dan forecasting terhadap likuiditas untuk tahun berikutnya.

Bab. V Kesimpulan

Pada bab terakhir ini diuraikan kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil analisa pada bab-bab sebelumnya.

